

PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DARI ORANG TUA *SINGLE PARENT*

(Studi Kasus di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul Tahun 2023)



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Nuzulur Rohmah

(19104010054)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2147/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DARI ORANG TUA SINGLE PARENT
(STUDI KASUS DI DUSUN KANGGOTAN LOR PLERET BANTUL TAHUN 2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUZULUR ROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010054
Telah diujikan pada : Senin, 31 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64d3ac7082402



Penguji I
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
SIGNED

Valid ID: 64d633564b2de



Penguji II
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 64d30d7141c3



Yogyakarta, 31 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64d9b36914c77

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuzulur Rohmah
NIM : 19104010054
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGGA
YOGYAKARTA



Nuzulur Rohmah
NIM. 19104010054

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuzulur Rohmah

NIM : 19104010054

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya. Seandainya di kemudian hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Yang menyatakan,



Nuzulur Rohmah

NIM. 19104010054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nuzulur Rohmah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nuzulur Rohmah

NIM : 19104010054

Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dari Orang Tua *Single Parent*
(Studi Kasus di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul Tahun 2023)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Juli 2023

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag

NIP. 196704141994031002

ABSTRAK

Nuzulur Rohmah, NIM. 19104010054. *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dari Orang Tua Single Parent (Studi Kasus di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul Tahun 2023)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perubahan sosial berdampak terhadap pergeseran nilai sekaligus degradasi akhlak. Orang tua memiliki tanggungjawab dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak di dalam lingkungan keluarganya. Setiap orang tua memiliki cara dalam menanamkan nilai akhlak pada anak, begitu pula dengan orang tua tunggal (*single parent*). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan terkait bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent* di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah orang tua *single parent* di Dusun Kanggotan yang ditinggalkan pasangannya sebab meninggal atau bercerai dan memiliki anak rentan usia 6-17 tahun. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Cara orang tua *single parent* menanamkan nilai akhlak pada anak yaitu melalui habituasi (pembiasaan) dengan nilai-nilai baik, *moral knowing* (membelajarkan pengetahuan nilai-nilai baik), *moral feeling* dan *loving* (merasakan dan mencintai nilai-nilai baik), *moral action*, *moral modelling* (keteladanan), pertobatan dengan melaksanakan *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*. 2) Kendala yang dihadapi orang tua *single parent* adalah faktor teknologi, keterbatasan waktu bersama keluarga, dan kurangnya pengetahuan orang tua terkait penanaman nilai-nilai akhlak. 3) Solusi orang tua *single parent* dalam mengatasi kendala yaitu dengan menasehati anak, mengontrol anak, meluangkan waktu bersama keluarga, serta mengarahkan anak untuk belajar mengaji.

Kata Kunci: *penanaman nilai-nilai akhlak, orang tua single parent*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ
مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim: 6)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal. 560

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَالصَّحْبَةِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, taufik, dan hidayahnya, karena dengan pertolongan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, beserta para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dari Orang Tua *Single Parent* (studi kasus di Dusun Kanggotan Pleret Bantul Tahun 2023)” ini merupakan upaya penulis untuk menganalisis penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent* yang ada di Dusun Kanggotan Pleret Bantul.

Proses penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Agung Rokhimawan, M. Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Drs. Sri Purnami, S.Psi, M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik
5. Bapak Drs. H. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membagi ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan layanan terbaiknya.
8. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku, dan segenap keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan doa terbaiknya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan kepada mereka.
9. Seluruh informan, yang telah memberikan dukungan selama penelitian skripsi.
10. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semuanya, penulis memanjatkan do'a semoga Allah SWT membalas kebaikan atas jasa-jasa mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan adanya kritik konstruktif dari para pembaca yang budiman.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nuzulur Rohmah

NIM. 19104010054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak	18
1. Pengertian Akhlak	18
2. Nilai-Nilai Akhlak	20
3. Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Akhlak	27
4. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak	28
B. Orang Tua <i>Single Parent</i>	36
1. Pengertian <i>Single Parent</i>	36
2. Faktor-Faktor Penyebab <i>Single Parent</i>	37
3. Tanggungjawab Orang Tua (<i>Single Parent</i>)	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Keabsahan Data	46
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DARI ORANG TUA <i>SINGLE PARENT</i>	49
A. Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dari Orang Tua <i>Single Parent</i> di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul	51
B. Kendala Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dari Orang Tua <i>Single Parent</i> di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul	72
C. Solusi Orang Tua <i>Single Parent</i> dalam Mengatasi Kendala Penanaman Nilai-Nilai Pada Anak di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul	83
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
C. Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data orang tua <i>single parent</i> di Dusun Kanggotan Lor	131
Tabel 1.2 Data orang tua <i>single parent</i> yang memiliki anak rentan usia 6-17 tahun di Dusun Kanggotan Lor.....	131
Tabel 1.3 Data jenjang pendidikan orang tua <i>single parent</i> yang memiliki anak rentan usia 6-17 tahun di Dusun Kanggotan Lor.....	132
Tabel 1.4 Data jenjang pendidikan anak dari orang tua <i>single parent</i> di Dusun Kanggotan Lor	132



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	103
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	104
Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara	108
Lampiran 4. Catatan Hasil Observasi	139
Lampiran 5. Data Orang Tua <i>Single Parent</i>	145
Lampiran 6. Dokumentasi	147
Lampiran 7. Riwayat Hidup	149



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan elemen terpenting dalam proses perkembangan dan kematangan seseorang yang dapat melahirkan generasi yang berguna dan berakhlak mulia. Untuk mendapatkan hasil pendidikan yang maksimal maka perlu adanya pelaksanaan pembinaan secara kontinu.

Ilmu pendidikan dianggap sebagai padanan dari konsep pedagogi, yaitu ilmu yang mempelajari cara-cara mengasuh anak mencapai status manusia dewasa. Dan kedewasaan manusia diartikan sebagai kemampuan mengambil keputusan mengenai diri sendiri seraya mempertanggungjawabkan kepada dirinya sendiri pula.² Dengan perkembangan kebudayaan manusia, timbullah tuntutan akan adanya pendidikan yang terselenggara lebih baik, teratur, dan didasarkan atas pemikiran yang matang.³

¹ UU Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

² Mochtar Buchori (1994). *Ilmu Pendidikan & Praktek Pendidikan Dalam Renungan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, hal. 23

³ Dwi Siswoyo (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, hal. 57

Ki Hajar Dewantara membedakan lingkungan pendidikan berdasarkan pada kelembagaannya yang dikenal dengan istilah Tri Pusat Pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan pergerakan atau organisasi. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yaitu lingkungan pertama anak, berinteraksi sebagai lembaga pendidik, sehingga orang tua berperan sebagai pendidik untuk anak-anaknya di lingkungan keluarga.⁴

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, melalui celah-celahnya anak menyerap nilai-nilai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang ada di dalamnya.⁵ Keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian dan perilaku anak, besarnya pengaruh akan semakin berkurang jika anak semakin dewasa. Dalam keluarga terdapat fungsi pendidikan untuk menanamkan (internalisasi) nilai-nilai dan pengetahuan serta keterampilan.

Pada hakikatnya, semua orang tua sangat menaruh harapan dari keberhasilan anaknya ketika dewasa. Untuk merealisasikan harapan tersebut, orang tua senantiasa berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik yang mencakup segala hal, baik perhatian, nutrisi, dan pendidikan anaknya.⁶

⁴ Nur Ahid (2010). *Pendidikan Keluarga dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 100

⁵ Mantep Miharso (2004). *Pendidikan Keluarga Qur'ani*. Yogyakarta: Safira Insania Press, hal. 86

⁶ Iim Fahimah (2019). Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Prespektif Islam. *Jurnal Hawa*. Vol. 1, No. 1, hal 36-37

Dalam hal pendidikan keluarga, pembinaan pribadi anak lebih banyak didapatkannya melalui pengalaman waktu kecil. Baik melalui penglihatan, pendengaran, atau perlakuan yang diterimanya. Untuk mendidik anak berperilaku baik, maka orang tua harus memberikan contoh yang baik pula kepada anaknya. Karena kepribadian, sikap, dan cara hidup orang tua merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara langsung akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.⁷

Setiap orang tua dapat menjadi pendidik di dalam keluarganya, karena pendidikan merupakan hal yang mendasar untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Orang tua sebagai pendidik harus memberikan contoh yang nyata atau keteladanan yang baik pada anak-anaknya, sebab apa yang diucapkan dan dilakukan orang tua akan ditiru oleh anak, karena anak adalah cerminan orang tuanya.⁸

Peran ayah dan ibu sangat penting dalam pendidikan anak, karena mereka merupakan figur yang akan ditiru oleh anaknya.⁹ Akan tetapi, kebanyakan orang tua menganggap pendidikan di dalam keluarga kurang penting sehingga orang tua menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya pada sekolah. Keterlibatan orang tua dalam memberikan bimbingan serta arahan

⁷ Zakiyah Daradjat (2005). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhama, hal. 41

⁸ Ahmad Susanto (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group, hal. 33

⁹ Tim Pustaka Familia (2006). *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius, hal. 282

bagi anak akan menentukan keberhasilan pembentukan nilai-nilai akhlak anak pada tahap selanjutnya.

Semua orang tua idealnya tak ada yang mau menjadi *single parent*. Karena hal itu bukanlah pilihan melainkan satu kondisi yang tidak mudah dihadapi, dan status tersebut bisa menimpa siapa saja. Bila seorang ayah atau ibu tidak kuat dan kokoh, maka anaknya akan menderita dan terpuruk. Siap tidak siap, menjadi *single parent* harus dijalani untuk bisa melanjutkan kehidupan ini.¹⁰

Pesatnya perubahan sosial dan teknologi berdampak terhadap pergeseran nilai sekaligus degradasi akhlak. Anak-anak dewasa ini lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget daripada berinteraksi dengan teman sebaya.¹¹ Oleh karenanya dalam aspek kehidupan pembinaan akhlak harus tetap terjaga walaupun dibenturkan dengan teknologi digital yang canggih.¹²

Pentingnya penanaman nilai-nilai akhlak termuat dalam hadis Nabi yaitu "*innama bu'istu liutammima makarimal akhlak*", sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak. Sabda tersebut menunjukkan bahwa akhlak terpuji merupakan pondasi yang penting bagi umat beragama. Akhlak

¹⁰ Zahrotul Layliyah (2013). Perjuangan Hidup *Single Parent*. *Jurnal Sosiologi Islam*. Vol. 3, No.1, hal 88-89

¹¹ Dini Palupi Putri (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 1, hal. 39-40

¹² Syaifullah Yusuf (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Syeikh Muhammad Syakir Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 1, hal. 15

yang berlandaskan Islam adalah selalu menegakkan cinta kebajikan, kasih sayang, dan melakukan aktivitas yang bisa dinikmati manfaatnya oleh masyarakat luas.¹³

Anak usia dini hingga usia remaja sebelum mencapai kedewasaan adalah individu yang secara psikologis masih belum matang, dan masih memerlukan banyak *treatment* dari luar diri. Dalam konteks ini hasil belajar (termasuk hasil belajar afektif), lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal.¹⁴

Jika pendidikan dari keluarga atau orang tua yang baik telah diterima, diserap, dan melekat pada diri anak, bukan berarti selesai upaya membentuk akhlak anak. Melainkan orang tua perlu mencarikan lokasi pendidikan selanjutnya, yang ikut berpengaruh pada terbentuknya akhlak anak yang baik.¹⁵ Dalam lingkungan keluarga, penanaman nilai-nilai akhlak tidak selamanya dilakukan oleh kedua orang tua. Ada beberapa anak yang hanya diasuh oleh ayah atau ibunya saja, akibat adanya perceraian atau kematian dari salah satu pasangan dalam keluarga.

Orang tua tunggal (*single parent*) mempunyai fungsi sekaligus dalam keluarganya, yakni berperan ganda sebagai ayah dan sebagai seorang ibu, dan di dalam menjalankan kedua fungsinya akan mempunyai dua sikap, yaitu

¹³ Wahbah Az-Zuhaili (1996). *Al-Qur'an dan Paradigma Peradaban*. Yogyakarta: Dinamika, hal. 164

¹⁴ Abdul Rohman (2012). Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja. *Jurnal Nadwa*, Vol. 6, No. 1, hal, 164

¹⁵ Roidah (2017). *Membentuk Akhlak Anak*. Jakarta: Gramedia, hal. 124

sebagai ayah dan ibu.¹⁶ Hal tersebut membutuhkan perjuangan yang cukup berat untuk membesarkan anak termasuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan yang lebih memberatkan ialah anggapan-anggapan dari lingkungan yang memojokkan para orang tua *single parent*, hal itu dapat berpengaruh dengan kehidupan dan perkembangan anak.¹⁷ Maka orang tua perlu menjadi tempat perlindungan yang aman bagi anak-anaknya.

Dusun Kanggotan Lor merupakan suatu dusun yang terletak di Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Dusun Kanggotan Lor terdiri dari lima RT, adapun kepala dusun ini bernama Wazir Nuri. Dikutip dari website resmi Kecamatan Pleret, di Dusun Kanggotan terdapat jumlah lima ratus tujuh puluh tiga (573) Kepala Keluarga dan dengan jumlah penduduk seribu enam ratus tujuh puluh tiga (1673) jiwa.¹⁸ Penduduk Dusun Kanggotan seluruhnya beragama Islam dan adapun mayoritas pencaharian di dusun ini ialah wirausaha.

Fenomena di Dusun Kanggotan Lor menunjukkan bahwa tidak semua anak memiliki orang tua yang lengkap, ada beberapa anak yang hidup tanpa keberadaan ayah atau ibu disampingnya. Tentu antara satu orang tua dengan yang lain memiliki perbedaan cara dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anaknya. Tanggungjawab orang tua *single parent* bukanlah hal yang mudah,

¹⁶ Moh. Haitami (2013). *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 168

¹⁷ Sudarto Wirawan (2003). *Peran Single Parent dalam Lingkungan Keluarga*. Bandung: PT Rosdakarya, hal . 27

¹⁸ Sistem Informasi Kalurahan Pleret. Diakses pada 20 Februari 2023. <https://pleret.id/artikel/2018/1/24/profil-pedukuhan-kanggotan>

mereka menjalankan peranan ganda, sehingga penanaman nilai-nilai akhlak sangatlah penting dalam mendidik serta mengarahkan anak agar proses perkembangan anak dapat berjalan sesuai dengan harapan orang tua.

Melalui hasil observasi awal yang peneliti lakukan, terdapat anak didikan orang tua *single parent* yang cenderung mudah marah, keras kepala, sering bermain *handphone*, dan kurang mematuhi orang tuanya. Namun ada pula anak dengan orang tua tunggal yang memiliki sikap dan perilaku yang baik, seperti taat kepada orang tua, rendah hati, dengan masyarakat sopan, dan rajin jamaah di masjid.¹⁹ Semua perilaku yang terbentuk tentu berpengaruh dengan lingkungan anak, terutama dengan bagaimana orang tua tersebut mendidik. Adanya perbedaan ketelatenan pemberian kasih sayang sekaligus didikan dari orang tua tentu berpengaruh terhadap karakter anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent* di Dusun Kanggotan Lor, apa kendala orang tua *single parent* dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada anak di Dusun Kanggotan Lor, dan apa solusi orang tua *single parent* dalam mengatasi kendala penanaman nilai-nilai akhlak pada anak di Dusun Kanggotan Lor, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Akhlak dari Orang Tua *Single Parent* (Studi Kasus di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul Tahun 2023)”**.

¹⁹ Hasil observasi di rumah BB, BF, PN, BMN, dan BK pada 25 Februari-2 Maret 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent* di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul ?
2. Apa kendala orang tua *single parent* dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada anak di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul ?
3. Apa solusi orang tua *single parent* dalam mengatasi kendala penanaman nilai-nilai akhlak pada anak di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent* di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.
 - b. Untuk mendeskripsikan kendala orang tua *single parent* dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada anak di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.
 - c. Untuk mendeskripsikan solusi orang tua *single parent* dalam mengatasi kendala penanaman nilai-nilai akhlak pada anak di Dusun Kanggotan Lor Pleret Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan secara teori serta dapat digunakan sebagai pemikiran pendidikan dalam penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent* di Dusun Kanggotan Lor, Pleret, Bantul.

2. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil dari peneliti ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengalaman dalam hal penelitian, dan juga menjadikan bahan masukan atau informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent*.

2) Bagi Orang Tua *Single Parent*

Untuk memberikan informasi dan masukan bagi orang tua *single parent* tentang penanaman nilai-nilai akhlak pada anak.

3) Bagi Anak

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu membantu anak agar lebih mengetahui dan memahami pentingnya nilai-nilai akhlak serta meningkatkan kesadarannya untuk mengamalkan nilai-nilai akhlak.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tinjauan mengenai penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terkait penelitian atau kajian ilmiah pada perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengangkat tema tentang penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent* masih sedikit. Namun ada beberapa penelitian ilmiah terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Skripsi Nela Yuliana (2018) mengangkat judul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Santri di MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta”. Penelitian tersebut diajukan untuk memperoleh gelar sarjana starsatu pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Permasalahan pada penelitian ini ialah dalam rangka menjadikan generasi penerus yang berakhlak mulia, sekolah sangat berperan dalam hal penanaman akhlak. Madrasah di lingkungan pesantren seharusnya memiliki kelebihan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terhadap santri, karenanya peneliti ini perlu mengadakan penelitian terkait penanaman nilai-nilai akhlak yang berada di MTs Ibnul Qoyyim. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak di MTs Ibnul Qoyyim Putri dilakukan melalui

kegiatan sholat wajib berjamaah, shalat dan puasa sunnah, tadarus Al-Qur'an, kegiatan halaqah, infaq subuh, dan kerja bakti. Hambatan yang terjadi dalam upaya penanaman nilai akhlak ialah berasal dari pendidik yang kurang istiqomah sebagai *uswatun hasanah*.²⁰ Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah fokus penelitian terkait penanaman nilai-nilai akhlak. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian, pada skripsi tersebut subjeknya ialah santri di MTs Ibnul Qoyyim sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis subjeknya ialah terkait orang tua *single parent* di Dusun Kanggotan Lor, Pleret, Bantul.

2. Sripsi Wisang Liyen Permatasari (2018) mengangkat judul “Penanaman Akhlak Peserta Didik Melalui Bimbingan Sosial di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman”. Penelitian tersebut diajukan untuk memperoleh gelar sarjana stara satu pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Permasalahan pada penelitian ini ialah kemerosotan akhlak generasi muda yang semakin bertambah menyebabkan masalah dan perilaku sosial yang tidak baik, dengan adanya masalah yang muncul maka sekolah menyediakan bimbingan guna mengatasi permasalahan yang ada. Hasil penelitian ini

²⁰ Nela Yuliana (2018). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Santri di MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ialah penanaman akhlak peserta didik dilakukan melalui kegiatan tadarus, pembiasaan 5S, pendekatan keagamaan, pembiasaan shalat dhuha, kajian keputrian, dan pembiasaan doa sebelum dan sesudah belajar. Dampak yang dihasilkan dengan adanya bimbingan, peserta didik menjadi menyadari kesalahannya, bersikap sopan dan lebih baik, dan mematuhi peraturan sekolah.²¹ Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah fokus penelitian terkait penanaman akhlak. Adapun perbedaannya terletak pada permasalahan penelitian, pada skripsi tersebut mengenai bagaimana penanaman akhlak peserta didik melalui bimbingan sosial di sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah terkait bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent*.

3. Tesis Bella Oktadiana (2019) mengangkat judul “Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) (Studi Kasus Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Tunggal di SD N 08 Indramayu Palembang)”. Penelitian tersebut diajukan untuk memperoleh gelar magister pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Permasalahan pada penelitian ini ialah bagaimana pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian di SD N 08 Indramayu

²¹ Wisang Liyen Permatasari (2018). Penanaman Akhlak Peserta Didik Melalui Bimbingan Sosial di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Palembang. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua *single parent*. Penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan pola asuh *otoritative* (otoriter) bercirikan sikap orang tua yang menekankan pada anak serta cenderung menggunakan kekerasan dan hukuman yang berdampak pada prestasi belajar anak menjadi rendah, dan penerapan pola asuh *autoritative* (demokratis) bercirikan sikap orang tua yang penuh kasih sayang dan tegas, penerapan pola ini berdampak pada prestasi belajar anak menjadi lebih baik.²² Persamaan tesis tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah fokus penelitian terkait orang tua tunggal (*single parent*). Adapun perbedaannya terletak pada permasalahan penelitian, pada tesis tersebut mengenai bagaimana pola asuh orang tua tunggal (*single parent*) akibat perceraian sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah terkait bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent*. Perbedaan kedua terletak pada lokasi penelitian, pada tesis tersebut lokasi penelitian berada di SD N 08 Indramayu Palembang, sedangkan penulis menggunakan lokasi di Dusun Kanggotan Lor, Pleret, Bantul.

4. Skripsi Erlinan Setyani (2019) mengangkat judul “Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dan Dampaknya terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak

²² Bella oktadiana (2019). Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) (Studi Kasus Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Tunggal di SD N 08 Indramayu Palembang). *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di TK ABA Janturan Umbulharjo Yogyakarta". Penelitian tersebut diajukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Permasalahan pada penelitian ini ialah adanya berbagai macam pola asuh orang tua *single parent* di TK ABA Janturan serta bagaimana dampak perkembangan sosial emosi anak yang dibesarkan oleh orang tua *single parent*. Adapun hasil pada penelitian ini ialah pola asuh dengan tipe demokratis menunjukkan bahwa orang tua selalu melakukan komunikasi, memperhatikan perkembangan anak, orang tua dan anak memiliki hubungan yang baik di dalam keluarga, dan perkembangan sosial emosi anak dengan pola asuh demokratis ialah anak mudah bersosial, percaya diri, mandiri, disiplin, dan tanggungjawab, sedangkan pola asuh dengan tipe otoriter menunjukkan orang tua menuntut anak untuk selalu menaati peraturan yang sudah dibuat, orang tua tidak memberikan kebebasan kepada anak, dan perkembangan sosial emosi dengan pola asuh otoriter ialah anak kurang bisa bersikap dewasa, mudah menangis, mudah tersinggung, kurang disiplin dan kurang mandiri.²³ Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah fokus penelitian terkait orang tua tunggal (*single parent*). Adapun perbedaannya terletak pada

²³ Erlina setyani (2019). Pola Asuh Orang Tua Tunggal *Single Parent* terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak Di TK ABA Janturan Umbulharjo Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

permasalahan penelitian, pada skripsi tersebut mengenai bagaimana pola asuh orang tua *single parent* terhadap perkembangan sosial emosi anak sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah terkait bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent*.

5. Tesis Ainun Mardiah (2021) mengangkat judul “Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam Mengembangkan Akhlak Anak di Desa Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota”. Penelitian tersebut diajukan untuk memperoleh gelar magister pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Permasalahan pada penelitian ini ialah terdapat 3 anak dari keluarga *single parent* di Desa Sungai Bangkong yang memiliki akhlak yang kurang baik sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak anak di Desa Sungai Bangkong. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah satu orang menerapkan pola asuh penyabaran atau pamanjaan, penelantaran, satu orang menerapkan pola asuh pengasuhan pamanjaan, satu orang menerapkan pola asuh otoriter.²⁴ Persamaan tesis tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah fokus penelitian terkait akhlak orang tua tunggal (*single parent*). Adapun perbedaannya terletak

²⁴ Ainun Mardiah. Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* Dalam Mengembangkan Akhlak Anak di Desa Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada permasalahan penelitian, pada tesis tersebut mengenai bagaimana pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah terkait bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak dari orang tua *single parent*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian harus tersusun secara sistematis agar pembahasan mudah dipahami. Berdasarkan buku panduan penulisan skripsi yang disusun oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, terdapat lima BAB dalam skripsi.²⁵ Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pernyataan berjilbab, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, transliterasi arab latin, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

BAB I : merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : merupakan bagian yang berisi mengenai kajian teori yang di dalamnya menjelaskan tentang teori dari variabel-variabel yang diteliti.

²⁵ Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI, hal. 28

BAB III : merupakan bagian metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, di dalamnya terdiri dari jenis penelitian, lokasi/tempat dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : merupakan bagian yang memuat hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian, hal-hal yang dianalisis adalah topik yang berkenaan dengan penelitian serta pembahasan.

BAB V : bagian terakhir dari bagian inti yang merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi merupakan bagian yang berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari delapan informan yang telah teliti, dapat disimpulkan bahwa strategi orang tua *single parent* dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada anak yaitu dengan melalui habituasi (pembiasaan) dengan nilai-nilai baik, *moral knowing* (mempelajari pengetahuan nilai-nilai baik), *moral feeling* dan *loving* (merasakan dan mencintai nilai-nilai baik), *moral modelling* (keteladanan), dan dengan melalui pertobatan dengan melaksanakan *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli*.
2. Kendala yang dihadapi orang tua *single parent* dalam penanaman nilai-nilai akhlak pada anak yaitu faktor teknologi, kurangnya waktu bersama keluarga, dan kurangnya pengetahuan orang tua terkait penanaman nilai-nilai akhlak.
3. Solusi orang tua *single parent* dalam mengatasi kendala pada penanaman nilai-nilai akhlak anak yaitu dengan memberikan nasihat pada anak, meluangkan waktu dengan keluarga, mengontrol anak, dan mengarahkan anak untuk belajar mengaji.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua *single parent*

Diharapkan kepada orang tua khususnya *single parent* agar lebih memahami terkait penanaman nilai-nilai akhlak. Mengingat masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai penanaman nilai-nilai akhlak, sehingga hal tersebut berdampak pada perkembangan akhlak seorang anak.

2. Kepada anak dari orang tua *single parent*

Disarankan bagi anak-anak agar selalu berbuat baik, karena akhlak adalah pancaran kepribadian seseorang. Berusahalah menjadi seorang anak yang selalu hormat dan taat kepada siapapun, baik orang tua, teman sebaya, dan yang lebih muda. Sehingga diharapkan bisa menjadi pribadi yang berguna bagi keluarga, masyarakat, agama, dan negara.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat, karunia, dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian skripsi ini dengan tuntas. Penulis hanya bisa berharap bahwa skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan pendidikan Islam khususnya dalam tata cara mendidik anak dalam keluarga.

Semoga pembahasan dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis maupun pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, Nur (2010). *Pendidikan Keluarga dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Al-'Akk, Syekh Khalid Bin Abdurrahman (2006). *Cara Islam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Arifin, Syamsul (2018). *Ensiklopedia Islam Kaffah 1*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing.
- Arikunto, Suharsimi (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka.
- Aulia, Hervica, dkk (2021). Pemahaman Ibu *Single Parent* Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di RT 04 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu. Ghaita : *Islamic Education Jurnal*, Vol 2 No 3.
- Az-Zuhaili, Wahbah (1996). *Al-Qur'an dan Paradigma Peradaban*. Yogyakarta: Dinamika.
- Buchori, Mochtar (1994). *Ilmu Pendidikan & Praktek Pendidikan Dalam Renungan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Cohen, J. Bruce (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah (2005). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhama.
- Daudy, Ahmad (1986). *Kulaih Filsafat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Echolos, John M & Sadily, Hasan (1992). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Elfiky, Ibrahim (2012). *Terapi Beripikir Positif*. Jakarta: Zaman.

Fahimah, Iim (2019). Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dalam Prespektif Islam. *Jurnal Hawa*. Vol. 1, No. 1.

Ghony, M. Djumaidi & Almanshur, Fauzan (2012). *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Haitami, Moh. (2013). *Pendidikan Agama dalam Keluarga : Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hendi, Suhendi (2001). *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung: Pustaka Setia.

Hidayat, Enang (2018). *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Akidah, Syariah, Dan Akhlak*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.

HS, Nasrul (2015). *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Ilyas, Yunahar (1999). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.

Izzah, Lathifatul dan M. Hanip (2018). Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah. *Jurnal Literasi*, Vol. IX, No. 1.

Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal. 560.

Kurniawati, Etik (2017). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional Studi Deskriptif Kualitatif di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda "Raharjo" Sragen. *Jurnal Penelitian*. Vol. 11. No. 2, hal. 270.

Layliyah, Zahrotul (2013). Perjuangan Hidup *Single Parent*. *Jurnal Sosiologi Islam*. Vol. 3, No.1, hal 88-89.

Mardiah, Ainun. Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* Dalam Mengembangkan Akhlak Anak di Desa Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Masyhur, M. A (1997). *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Yogyakarta: Al Amin Press.

Miharso, Mantep (2004). *Pendidikan Keluarga Qur'ani*. Yogyakarta: Safira Insania Press.

Munawwir, Ahmad Darson (1984). *Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Al-Munawwir.

Nawawi, Hadari (1993). *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Oktadiana, Bella (2019). Pola Asuh Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) (Studi Kasus Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Tunggal di SD N 08 Indramayu Palembang). *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI

Permatasari, Wisang Liyen (2018). Penanaman Akhlak Peserta Didik Melalui Bimbingan Sosial di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Purwanto, M. Ngalim (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rosda Karya.
- Putri, Dini Palupi (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 1, hal. 39-40.
- Qutub, Sayid, Didin Hafidhuddin, dan Edin Mujahidin (2015). Metode Pembelajaran Kepemimpinan Rasulullah SAW Kepada Para Sahabat Dalam Kitab Sunan Ibn Majah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5. No. 5, hal. 53.
- Rohman, Abdul (2012). Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja. *Jurnal Nadwa*, Vol. 6, No. 1.
- Roidah (2017). *Membentuk Akhlak Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Setyani, Erlina (2019). Pola Asuh Orang Tua Tunggal *Single Parent* terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak Di TK ABA Janturan Umbulharjo Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Shihab, Quraisy (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shochib, Moh. (2000). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, Muragustam (2016). *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- (2021). ____ Strategi Pembentukan Karakter Spiritualitas Keagamaan dan Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Dayah: Journal of Islamic Education*. Vol. 4, No. 1, Hal. 16.

Sistem Informasi Kalurahan Pleret. Diakses pada 20 Februari 2023.
<https://pleret.id/artikel/2018/1/24/profil-pedukuhan-kanggotan>

Siswoyo, Dwi (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinat, Nan Syaodih a (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Surya, Muhammad (2003). *Bina Keluarga*. Semarang: Aneka Ilmu.

Susanti, Agus (2016). Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf dalam Pembinaan Akhlak. At-Tazkiyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 7.

Susanto, Ahmad (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.

Tim Pustaka Familia (2006). *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius.

UU Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

Waluyo, Sri (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an*. Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan. Vol 10, No 2.

Wirawan, Sudarto (2003). *Peran Single Parent dalam Lingkungan Keluarga*. Bandung: PT Rosdakarya.

Yuliana, Nela (2018). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Santri di MTs Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yusuf, A. Muri (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, Syaifullah (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Syaikh Muhammad Syakir Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 1, hal. 15.

